

PELITAKU

Edisi 54



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Kitab Bilangan

Kitab Bilangan termasuk dalam kitab Pentateukh. Pentateukh adalah lima kitab dari Kejadian sampai Ulangan yang ditulis oleh Musa. Kitab Bilangan ditulis sekitar tahun 1450-1410 SM dan terdiri dari 36 pasal. Pasal 1-25 mencatat pengalaman generasi pertama bangsa Israel di padang belantara. Pasal 26-36 mencatat pengalaman generasi kedua bangsa Israel di padang belantara dan memasuki Tanah Perjanjian.

Kitab Bilangan mencatat apa yang terjadi setelah orang Israel meninggalkan Mesir dan menerima Sepuluh Perintah Allah. Sebagian besar peristiwa dalam kitab Bilangan terjadi di padang belantara ketika bangsa Israel sedang mengembara selama empat puluh tahun. Walaupun kitab Bilangan menceritakan bangsa Israel di belantara, kitab ini dinamai kitab Bilangan karena mencatat jumlah bangsa Israel di Sinai dalam pasal 1 dan di Moab dalam pasal 26.

Kitab Bilangan menceritakan tentang satu generasi bangsa Israel yang gagal untuk percaya kepada Allah dan harus membayar harga ketidakpercayaan mereka dengan mengembara di padang gurun. Seharusnya bangsa Israel hanya memerlukan waktu beberapa minggu untuk menempuh perjalanan dari Sinai ke Kanaan, tetapi mereka mengutus dua belas pengintai untuk mengintai Kanaan. Sepuluh orang memberikan laporan negatif bahwa penduduk negeri itu terlalu besar dan kota itu memiliki benteng yang kuat. Hanya Yosua dan Kaleb yang memberikan laporan positif bahwa mereka dapat menang melawan penduduk kota itu dengan pertolongan Tuhan (Bilangan 13-14). Tetapi bangsa Israel lebih percaya kepada sepuluh pengintai, sehingga Tuhan menghukum mereka dan mereka harus menjalani empat puluh tahun berkeliling padang berantara dan tidak boleh masuk tanah Kanaan; generasi selanjutnyalah yang akan memasuki tanah Kanaan.

Musa menulis kitab Bilangan untuk mengingatkan apa yang akan terjadi ketika umat Tuhan melanggar perintah Tuhan. Kitab Bilangan menceritakan pemberontakan bangsa Israel dan murka Tuhan kepada mereka. Kitab Bilangan juga menceritakan belas kasihan dan kasih Allah kepada bangsa Israel yang sering memberontak

Hari ke



Laki-laki Israel Dihitung

Bilangan 1:1-3

Setelah dua tahun bangsa Israel keluar dari Mesir, Tuhan memerintahkan Musa untuk menghitung jumlah laki-laki bangsa Israel yang berumur dua puluh tahun ke atas, dan yang sanggup berperang. Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan perhitungan ini karena setelah keluar dari Mesir, Israel akan dibentuk menjadi suatu bangsa dengan pemerintahan teokrasi di mana Tuhan yang akan menjadi raja mereka.

Perhitungan ini untuk merapikan data jumlah penduduk bangsa Israel dan menghitung kekuatan mereka jika harus berperang. Karena itu, yang dihitung adalah pria yang berumur dua puluh tahun ke atas, dan sanggup berperang.

Perhitungan ini juga mengingatkan kita akan janji Tuhan kepada Abraham yang akan memberikan keturunan yang banyak. Abraham, Ishak, Yakub, dua belas anak Yakub yang berkembang menjadi dua belas suku Israel. Dan ini adalah bukti janji Tuhan yang telah ditepati karena bangsa Israel adalah keturunan Abraham. Tuhan adalah Tuhan yang setia dan tidak ingkar janji.

Apa Jawabnya

Bacalah 1 Tawarikh 21:1 dan 7. Mengapa ketika Daud mengadakan perhitungan jumlah bangsa/ sensus Israel, Tuhan marah, tetapi ketika Musa mengadakan perhitungan jumlah bangsa Israel, Tuhan tidak marah?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena melalui renungan hari ini saya belajar bahwa Engkau adalah Tuhan yang merencanakan segala sesuatu. Melalui pencatatan bangsa Israel, saya belajar bahwa Engkau adalah Tuhan yang rapi dan tidak sembarangan. Dan juga Engkau adalah Tuhan yang setia. Tolong saya untuk dapat mengerjakan segala sesuatu dengan tidak sembarangan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Ketika melakukan perhitungan jumlah laki-laki bangsa Israel, Musa melakukannya sesuai perintah dan cara yang diperintahkan Tuhan. Sudahkah kita melakukan perintah Tuhan di dalam hidup kita? Jika belum, berdoa minta kekuatan dari Tuhan untuk kita dapat melakukannya.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Tuhan di tengah Bangsa Israel

Bilangan 2:2

Dalam kitab Bilangan 1 dan 2 Tuhan selalu memberikan perintah harus menurut suku per suku bangsa Israel yang ada dua belas suku. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan ingin mengembalikan identitas atau jati diri bangsa Israel sebagai umat pilihan Tuhan, sebagai keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Setelah menjadi budak bangsa Mesir, di mana sebagai budak mereka tidak memiliki identitas diri, sekarang setelah keluar dari Mesir, Tuhan mengembalikan identitas mereka.

Ketika Tuhan memberikan perintah bagaimana cara menempatkan kemah-kemah bangsa Israel, Tuhan berkata bahwa mereka harus berkemah sekeliling kemah Tuhan dan tidak boleh terlalu dekat. Perintah ini menunjukkan bahwa Tuhan adalah pusat pemerintahan bangsa Israel dan Tuhan adalah Tuhan yang berada bersama umat-Nya.

Ketika Tuhan memerintahkan mereka harus mendirikan kemah mereka agak jauh sedikit, perintah ini bukan karena Tuhan tidak ingin dekat umat-Nya, karena tidak dikatakan jauh, tetapi "agak jauh." Perintah ini menunjukkan bahwa Tuhan adalah Tuhan yang kudus yang harus dihormati, dan Tuhan yang kudus, ingin selalu bersama umat-Nya.

Apa Jawabnya

Apa arti identitas diri? Mengapa bangsa Israel harus selalu sadar bahwa identitas diri mereka adalah umat pilihan Tuhan?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena melalui renungan hari ini saya tahu bahwa Tuhan adalah Tuhan yang ingin selalu dekat dengan anak-anak-Nya, dengan saya juga. Tolong saya untuk tidak menjauhkan diri dari Tuhan, dan ingin selalu dekat dengan Tuhan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Setelah percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat, identitas kita adalah anak Allah. Sudahkah kita sadar bahwa kita memiliki identitas ini? Mari terus mengingat bahwa kita adalah anak-anak Allah, kita adalah milik Allah.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Tugas Khusus

Bilangan 3:5-7

Tuhan menetapkan suku Lewi sebagai suku yang khusus melayani Tuhan. Dalam Bilangan 3:15 ditulis bahwa suku Lewi harus dicatat dari umur satu bulan, hal ini menunjukkan bahwa Tuhan telah merencanakan siapa yang harus melayani Tuhan jauh-jauh hari. Dalam melayani Tuhan kita tidak boleh main-main karena melayani Tuhan adalah tugas yang khusus dan istimewa yang diberikan oleh Tuhan.

Kita semua sebagai orang Kristen, dipanggil untuk melayani Tuhan dan seperti suku Lewi, ada orang-orang tertentu yang melayani Tuhan secara khusus. Dalam zaman ini misalnya pendeta, penginjil, dan misionaris. Mereka adalah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk melayani Tuhan secara khusus. Melayani Tuhan secara khusus tidak mudah, maka kita harus mendoakan mereka.

Apa Jawabnya

Mengapa ada orang-orang yang secara khusus Tuhan panggil untuk melayani Dia?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mau memanggil manusia berdosa untuk melayani Engkau yang kudus. Tolong saya untuk memiliki kerinduan melayani Tuhan, baik di gereja atau sekolah dan di rumah juga. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Doakan orang-orang yang Tuhan panggil secara khusus untuk melayani Dia. Doakan pendetamu.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Kekudusan Tuhan

Bilangan 5:1-4

Penyakit kusta adalah penyakit kulit yang sangat mengerikan.

Jika terkena kusta, bagian tubuh kita dapat putus, misalnya tangan putus, jari putus, kaki putus. Pada zaman dahulu, orang yang sakit kusta dianggap najis karena penyakit kusta menular dan tidak dapat disembuhkan. Dan pada zaman itu penyakit kusta dianggap hukuman dari Tuhan. Hanya Tuhan yang dapat menyembuhkan orang yang sakit kusta. Dan memang beberapa orang yang terkena kusta pada zaman itu karena dihukum oleh Tuhan, seperti yang terjadi pada Gehazi (2 Raja-raja 5:1-27), dan raja Uzia (2 Tawarikh 26:16-20).

Dalam Bilangan 5:1-4 kita membaca bahwa orang-orang yang sakit kusta harus diasingkan. Ini bukan karena Tuhan jahat dan tidak mengasihi manusia, tetapi untuk menunjukkan bahwa Tuhan kudus dan manusia tidak boleh bermain-main dengan kekudusan Tuhan. Jika melanggar kekudusan Tuhan, manusia akan dihukum. Demikian juga kita harus hidup kudus, karena kita menghormati kekudusan Tuhan. Mari hidup kudus karena Tuhan kita adalah Tuhan yang kudus.

Apa Jawabnya

Apa yang tertulis dalam 1 Petrus 1:15-16?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena renungan hari ini mengingatkan saya bahwa Engkau adalah Tuhan yang kudus. Tolong saya untuk dapat hidup kudus di dalam pikiran, perbuatan dan perkataan saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan dosa apa yang masih sering engkau lakukan. Mulai sekarang jangan lakukan lagi dan berdoa minta Tuhan tolong untuk engkau tidak melakukannya lagi. Ingatlah, Tuhan kita adalah Tuhan yang kudus.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Nazir

Bilangan 6:1-2

Tuhan menghususkan orang-orang tertentu untuk dikuduskan, tujuannya adalah untuk menyatakan kekudusan Tuhan. Seseorang dapat menjadi nazir dalam waktu tertentu atau seumur hidup. Dan ada berbagai macam aturan ketat yang harus dijalani oleh seorang nazir. Aturan-aturan tersebut untuk menjaga kekudusan hidup mereka sebagai nazir Tuhan. Ingat kisah Simson? Simson tidak boleh mencukur rambutnya. Bilangan 6:1-21 berbicara mengenai orang nazir, selanjutnya Bilangan 1:22-27 berbicara mengenai berkat Tuhan. Apa maksudnya?

Untuk menunjukkan bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan umat-Nya. Tuhan akan memberkati umat yang setia kepada Tuhan, apalagi orang-orang yang Tuhan pilih menjadi nazir Tuhan.

Apa Jawabnya

Apakah seseorang yang dipilih dan dikhususkan Tuhan untuk melayani dan menyatakan kekudusan Tuhan masih ada sampai saat ini?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang akan memberikan berkat dan damai sejahtera-Mu kepada kami, orang berdosa. Tolong saya untuk selalu dapat memiliki damai di hati karena Engkau yang memberikannya kepada saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Bilangan 6:24-26.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Tiang Awan dan Tiang Api

Bilangan 9:16-18, 22-23

Tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari adalah tanda pimpinan, perlindungan dan pemeliharaan Tuhan. Ketika Tuhan memanggil bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir, Tuhan bukan memanggil lalu tidak mengurus bangsa Israel lagi, tetapi Tuhan tetap mengurus dan memelihara bangsa Israel.

Salah satunya adalah melalui tiang awan dan tiang api ini. Tuhan memberi mereka tiang awan di siang hari untuk memimpin mereka ke jalan yang Dia inginkan dan tiang api di malam hari untuk memberikan terang dan kehangatan karena mereka berkemah di padang gurun. Jika tiang awan bergerak, mereka harus pergi. Jika tiang awan berhenti, mereka harus berhenti dan berkemah sampai tiang awan bergerak lagi. Selain sebagai tanda pemeliharaan Tuhan, tiang awan juga merupakan tanda ketaatan bangsa Israel.

Bangsa Israel harus taat mengikuti tiang awan, tidak bisa suka-suka mereka kapan mau berhenti, kapan mau berjalan lagi. Seperti Tuhan memimpin, memelihara dan melindungi bangsa Israel, demikian juga Tuhan akan memelihara, memimpin dan melindungi kita jika kita taat kepada Tuhan. Mari taat kepada Tuhan dan rasakan pimpinan, pemeliharaan, dan perlindungan Tuhan.

Apa Jawabnya

Pemeliharaan Tuhan kepada bangsa Israel dan kepada kita dapat dengan berbagai cara. Pikirkan apa yang dilakukan Tuhan dalam memelihara hidup kita?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena melalui renungan tiang awan dan tiang api, saya diingatkan bahwa Engkau adalah Tuhan yang tidak meninggalkan dan akan memelihara umat-Mu. Tolong saya untuk selalu dapat merasakan pemeliharaan-Mu di dalam hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Sudah engkau merasakan pemeliharaan Tuhan di dalam hidupmu? Jika sudah, berdoa mengucap syukur atas pemeliharaan Tuhan di dalam hidupmu. Jika belum, berdoa meminta supaya engkau dapat merasakannya karena Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

Jawaban:
.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Nafiri

Bilangan 10:1-4

Nafiri adalah alat musik tiup dalam budaya Timur Tengah yang berbentuk seperti terompet dan juga sebagai alat komunikasi karena suaranya yang sangat keras. Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat nafiri supaya memudahkan Musa sebagai pemimpin untuk berkomunikasi dengan bangsa Israel yang jumlahnya banyak. Musa cukup meniup nafiri sesuai aturan yang telah ditetapkan Tuhan (ayat 3 dan 4), maka bangsa Israel akan segera berkumpul. Nafiri juga digunakan dalam medan perang untuk membantu mereka dalam mengatur pasukan dan mengetahui posisi masing-masing. Nafiri pun digunakan dalam saat mereka sedang merayakan sesuatu atau memberi korban persembahan. Ketika Tuhan menyuruh Musa membuat nafiri, tujuan utamanya adalah supaya bangsa Israel, umat Tuhan diingat. Apakah Tuhan dapat lupa sehingga bangsa Israel harus meniup nafiri agar Tuhan ingat? Tentu tidak. Tuhan tidak akan pernah melupakan umat-Nya. Maksudnya adalah, dengan meniup nafiri, bangsa Israel menunjukkan kesetiaan dan ketaatan mereka pada Tuhan, serta memohon agar Tuhan mengingat dan membimbing mereka. Meniup nafiri adalah tanda permohonan agar Tuhan mengingat mereka, jadi bukan Tuhan dapat melupakan bangsa

Israel. Demikian juga dengan kita, Tuhan akan selalu mengingat dan tidak akan melupakan kita. Sudahkan kita terus mengingat Tuhan dalam hidup kita?

Apa Jawabnya

Pada zaman dahulu nafiri digunakan sebagai salah satu alat untuk bangsa Israel mengetahui perintah Tuhan ketika nafiri ditiup. Pada zaman sekarang, apa yang dapat kita gunakan untuk mengetahui perintah Tuhan?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang akan selalu mengingat umat-Mu, akan selalu mengingat saya. Walaupun saya dalam kesusahan, Engkau tidak akan pernah melupakan saya. Tolong saya untuk dapat selalu mengingat Engkau dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Mazmur 119:105.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Bersungut-sungut

Bilangan 11:5

Dalam Bilangan 11 bangsa Israel mulai mengeluh akan situasi mereka dan menginginkan makanan enak yang mereka makan di Mesir.

Memang hidup di padang gurun tidak mudah dan sulit mendapat makanan, tetapi bangsa Israel dengan mudahnya melupakan pemeliharaan Tuhan yang bahkan memberikan mereka manna setiap hari untuk dimakan. Mereka menginginkan daging dan makanan lainnya yang mereka makan di Mesir, padahal makanan itu diberikan kepada mereka karena Firaun ingin mereka tetap kuat supaya dapat bekerja keras.

Ketika di Mesir pekerjaan mereka adalah sebagai “tukang” bangunan di Mesir. Padahal Tuhan memanggil mereka keluar dari Mesir supaya lepas dari perbudakan. Sungut-sungut bangsa Israel dalam Bilangan 11 mencerminkan sifat manusia yang tidak mau susah dan melupakan pemeliharaan Tuhan. Apakah kita juga seperti bangsa Israel suka bersungut-sungut dan melupakan pemeliharaan Tuhan?

Apa Jawabnya

Mengapa kita harus selalu bersyukur atas apa yang kita miliki walaupun ada yang tidak sesuai dengan keinginan kita?



Doa

Bapa di surga, ampuni saya jika saya juga seperti bangsa Israel yang suka bersungut-sungut. Tolong saya untuk dapat selalu bersyukur. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Apakah hari ini engkau sudah bersyukur atau bersungut-sungut? Apa yang membuat engkau bersungut-sungut hari ini? Apa yang dapat membuat engkau bersyukur hari ini?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Miryam dan Harun

Bilangan 12:2-7, 9-10, 13

Miryam dan Harun mulai tidak suka dan iri terhadap Musa, padahal Musa menjadi pemimpin mereka. Musa menjadi pemimpin bangsa Israel karena Tuhan yang telah memberikan jabatan ini kepada Musa. Maka Tuhan marah kepada Miryam dan Harun, lalu menghukum Miryam dengan penyakit kusta. Kita sudah tahu apa itu penyakit kusta dalam renungan sebelumnya, bukan? Tuhan marah kepada Miryam dan Harun karena ketika mereka mengatai dan tidak menghormati Musa sebagai pemimpin bangsa Israel, berarti mereka tidak menghormati Tuhan.

Dan mengapa hanya Miryam yang dihukum dan Harun tidak? Karena Miryam lah yang menghasut duluan. Dan dalam ayat 11, Harun menyadari bahwa mereka telah berdosa kepada Tuhan. Di ayat 13 kita melihat bagaimana Musa membalas apa yang dilakukan Miryam dan Harun kepadanya. Musa tidak sakit hati dan marah, Musa malah berseru kepada Tuhan untuk menyembuhkan Miryam. Musa memberi teladan kepada kita bagaimana seharusnya membalas kejahatan, dan inilah yang seharusnya dilakukan oleh orang Kristen.

Apa Jawabnya

Mengapa Miryam dan Harun mengatai Musa? Baca Bilangan 2:2.



Doa

Bapa di surga, terima kasih untuk renungan hari ini yang mengingatkan saya untuk dapat menghormati orang yang telah Tuhan pilih sebagai pemimpin. Tolong saya juga untuk dapat bersikap seperti Musa ketika menghadapi kejahatan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Apa yang dapat kamu pelajari dari Miryam dan Harun, serta Musa dalam renungan ini? Sudahkan kamu melakukan seperti yang Musa lakukan? Mari minta kekuatan kepada Tuhan untuk dapat melakukannya.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Ketidak-percayaan Orang Israel

Bilangan 13:1-3, 25-32

Perjalanan bangsa Israel menuju Kanaan, tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka hampir berakhir, tanah Kanaan sudah di depan mata dan mereka tinggal memasukinya saja. Mereka mengirim dua belas orang yang merupakan perwakilan dua belas suku Israel untuk mengintai tanah Kanaan. Dari dua belas pengintai, hanya Kaleb dan Yosua yang percaya bahwa bangsa Israel dapat memasuki Kanaan karena Tuhan yang akan menolong mereka. Sepuluh pengintai lainnya melaporkan bahwa bangsa Israel tidak dapat masuk Kanaan karena penduduknya kuat-kuat.

Laporan dari sepuluh pengintai membuat bangsa Israel takut dan tidak percaya bahwa Tuhan akan menyertai mereka. Akibat ketidak-percayaan mereka, Tuhan menghukum bangsa Israel mengembara, berputar-putar empat puluh tahun di padang gurun sebelum memasuki tanah Kanaan yang seharusnya hanya membutuhkan sekitar sebelas hari perjalanan saja. Betapa mahalnnya harga yang harus dibayar karena ketidak-percayaan

bangsa Israel kepada Tuhan. Janganlah kita seperti bangsa Israel yang tidak percaya; mari kita terus percaya bahwa Tuhan kita adalah Tuhan yang berkuasa.

Apa Jawabnya

Mengapa sepuluh pengintai memberikan laporan yang buruk?



Doa

Bapa di surga, seringkali saya juga seperti bangsa Israel tidak percaya kepada-Mu. Ampuni saya atas ketidak-percayaan saya. Tolong saya untuk dapat selalu percaya pada-Mu apa pun kondisinya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Bilangan 14:33.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Bilangan 14:6-10

Setelah mendengar laporan sepuluh pengintai, bangsa Israel menjadi putus asa dan bersungut-sungut, bahkan mereka ingin kembali ke Mesir. Bayangkan, mereka ingin diperbudak lagi oleh bangsa Mesir. Tetapi Yosua dan Kaleb menguatkan bangsa Israel bahwa mereka dapat memasuki Kanaan dengan pertolongan Tuhan. Bukannya mendengarkan apa yang dikatakan Yosua dan Kaleb, bangsa Israel malah ingin melempari Yosua dan Kaleb dengan batu.

Mengapa Yosua dan Kaleb sangat yakin bahwa mereka dapat memasuki Kanaan dan mengalahkan penduduk Kanaan, padahal sepuluh pengintai lainnya tidak berpikir demikian? Karena Yosua dan Kaleb percaya pada kuasa Tuhan. Dan karena iman mereka, Tuhan tidak menghukum Yosua dan Kaleb, sedangkan sepuluh pengintai yang tidak percaya akan kuasa Tuhan dan membuat orang Israel menjadi tidak percaya juga, dihukum (Yosua 14:36-37).

Dalam menghadapi keadaan sulit, apakah kita bersikap seperti Yosua dan Kaleb, atau seperti sepuluh pengintai? Mari minta iman seperti Yosua dan Kaleb yang tetap percaya akan kuasa Tuhan dalam kondisi sulit.

Apa Jawabnya

Mengapa sepuluh pengintai memberikan laporan yang buruk? Kepada siapa mereka bersandar?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena saya diingatkan lagi untuk percaya pada kuasa-Mu. Tolong saya untuk dapat memiliki iman seperti Yosua dan Kaleb yang tetap percaya pada-Mu dalam kondisi apa pun. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Apakah kamu pernah memiliki pengalaman tidak percaya pada kuasa Tuhan? Ceritakan. Melalui renungan hari ini kita diingatkan untuk dapat terus percaya pada kuasa Tuhan; mari terus percaya.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Pemberontakan Korah

Bilangan 16:1-3

Terjadi lagi, ada orang-orang yang menganggap diri mereka sama dengan Musa dan Harun, boleh dan mampu memimpin bangsa Israel. Khusus dalam pasal ini bani Korah ingin menjadi imam, seperti Harun dan keturunannya. Mereka lupa bahwa menjadi pemimpin bangsa Israel, menjadi imam, adalah atas kehendak dan pilihan Tuhan, bukan keinginan manusia. Saya ingin menjadi pemimpin, maka saya boleh memimpin bangsa Israel? Tidak seperti itu!

Korah dari suku Lewi, padahal suku Lewi adalah satu-satunya suku yang telah dipilih Tuhan untuk melayani Tuhan di kemah suci (Bilangan 16:8-10), tetapi Korah menjadi serakah.

Selain melayani Tuhan di kemah suci, Korah juga ingin jabatan imam. Maka Tuhan marah dan menghukum Korah serta orang-orang yang ikut memberontak. Pasal ini mengingatkan bahwa sebuah jabatan adalah pemberian Tuhan, bukan karena keinginan atau kemampuan manusia.

Apa Jawabnya

Peristiwa ini mengingatkan kita pada siapa, dalam renungan sebelumnya?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena saya diingatkan bahwa menjadi pemimpin adalah pemberian Tuhan. Tolong saya jika dipercaya menjadi pemimpin, saya dapat menjadi pemimpin yang baik. Hanya dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.



Lakukan

Jika kita dipercaya untuk menjadi pemimpin, misalnya menjadi ketua kelas atau ketua group, ingatlah bahwa itu semua adalah pemberian Tuhan. Jangan menjadi sombong, tetapi berdoa minta Tuhan mampukan kamu melakukan tugas tersebut dengan baik.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Bilangan 18:1

Jabatan iman yang diinginkan Korah, dan jabatan Musa yang diinginkan Miryam dan Harun, bukan jabatan yang mudah. Dalam Bilangan 18 kita melihat bagaimana rumitnya tugas-tugas pelayanan yang harus dilakukan. Jabatan ini mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat karena manusia tidak boleh sembarangan dalam melayani Tuhan. Tetapi Miryam, Harun dan Korah tidak menyadari hal ini, mereka hanya menginginkan adanya jabatan supaya nama mereka terkenal. Seringkali manusia seperti itu, tidak sadar bahwa melayani Tuhan bahkan dalam tugas yang sangat sederhana sekali, tetap memerlukan tanggung jawab besar; apalagi menjadi pemimpin dan ditetapkan untuk khusus melayani Tuhan. Dan tentunya Tuhan yang akan memberi kekuatan dan hikmat kepada mereka yang telah dipilih secara khusus dalam melayani Tuhan.

Apa Jawabnya

Setelah membaca Bilangan pasal 18, sebutkan beberapa tugas Harun dan anak-anaknya, serta suku Lewi yang melayani Tuhan.



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau telah memilih orang-orang yang khusus melayani Engkau. Ingatkan orang-orang yang hanya menginginkan jabatan dalam melayani Engkau, bahwa Tuhan yang berkuasa dalam pelayanan, bukan keinginan mereka. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Doakan orang-orang yang secara khusus diberi tugas untuk melayani Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Bilangan 20:2-4, 11-12

Kembali lagi bangsa Israel bersungut-sungut, kali ini karena masalah minuman. Saat itu tidak ada air dan mereka kehausan. Mereka bertengkar dengan Musa. Saking kesalnya, Musa memukul batu dengan tongkat supaya keluar air, tetapi itu tidak sesuai perintah Tuhan. Tuhan memerintahkan Musa untuk berbicara kepada batu itu untuk mengeluarkan air. Dan atas perbuatannya, Musa dihukum Tuhan tidak boleh memasuki tanah Kanaan. Bayangkan, Musa yang dipanggil Tuhan untuk membawa bangsa Israel keluar dari perbudakan Mesir dan memasuki Kanaan, tanah yang dijanjikan Tuhan, tetapi sekarang Musa tidak dapat memasuki tanah Kanaan karena melanggar perintah Tuhan. Sepertinya Tuhan sangat kejam, tetapi bukan demikian. Tuhan adalah Tuhan yang sangat tertib dan teratur. Karena itu, Tuhan ingin umat-Nya juga tertib dan teratur, tidak bermain-main, khususnya bermain-main dengan perintah Tuhan. Mari kita hidup tertib dan teratur di hadapan Tuhan.

Apa Jawabnya

Seringkah bangsa Israel bersungut-sungut? Apa yang kamu pikirkan mengenai bangsa Israel?



Doa

Bapa di surga, tolong saya untuk tidak bersungut-sungut seperti bangsa Israel. Tolong saya untuk senantiasa percaya pada pimpinan Tuhan dan menjalankannya dengan setia. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.



Lakukan

Bacalah 1 Korintus 10:10.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Bileam

Bilangan 22:2-7

Bileam adalah seorang nabi yang dapat meramal. Raja Balak yang takut akan kekuatan bangsa Israel, meminta Bileam untuk mengutuk bangsa Israel. Tentu saja hal ini tidak disukai Tuhan karena bangsa Israel adalah umat pilihan Tuhan. Hanya Tuhan yang berhak mengutuk bangsa Israel. Tetapi karena diberi uang, Bileam mau saja mengutuk bangsa Israel. Dalam Bilangan 22-24 diceritakan bagaimana kalimat-kalimat kutukan Balak yang untuk bangsa Israel, diubah Tuhan menjadi berkat. Bilangan pasal 22-24 mengingatkan kita bahwa Tuhan yang berkuasa atas segala sesuatu di dunia ini dan atas manusia. Tidak ada yang dapat menyakiti umat Tuhan jika Tuhan tidak izinkan, dan Tuhan akan selalu memelihara umat-Nya termasuk memelihara dari bahaya dan kejahatan. Ingatlah selalu bahwa kita memiliki Tuhan Yang Maha Kuasa.

Apa Jawabnya

Bagaimana akhirnya Bileam menjadi taat pada Tuhan dan tidak mengutuk bangsa Israel? Bacalah Bilangan 22:34.



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang akan selalu memelihara umat-Mu. Tolong saya untuk dapat terus bersandar pada pemeliharaan-Mu saja. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Seperti Tuhan memelihara bangsa Israel dari yang jahat (Tuhan tidak membiarkan bangsa Israel dikutuk Bileam), demikian juga Tuhan memelihara kita. Sebutkan beberapa pemeliharaan Tuhan di dalam hidupmu.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Bangsa Israel Menyembah Baal Peor

Bilangan 25:1-4

Dalam perjalanan mereka ke Kanaan, sekarang bangsa Israel sedang di padang gurun Moab, dan mereka tergoda oleh perempuan Moab. Hal ini melanggar perintah Tuhan karena bangsa Israel tidak boleh menikah dengan bangsa lain sebab mereka adalah umat pilihan Tuhan. Bukan hanya tergoda oleh perempuan Moab, bangsa Israel bahkan menyembah Baal Peor, dewa orang Moab, karena ajakan perempuan-perempuan tersebut. Bayangkan dosa yang telah dilakukan oleh bangsa Israel! Maka Tuhan menghukum bangsa Israel, menghukum orang-orang yang telah melanggar perintah Tuhan ini, dan yang telah mengambil perempuan Moab sebagai pasangan mereka. Hukuman Tuhan tidak main-main, mereka semua yang telah melanggar perintah Tuhan langsung dibunuh hingga mati. Sekali lagi, hal ini bukan berarti Allah kita adalah Allah yang jahat, tetapi semua pelanggaran harus dihukum dan inilah hukuman untuk bangsa Israel.

Apa Jawabnya

Mengapa menyembah Baal Peor, dewa orang Moab, adalah dosa?



Doa

Bapa di surga, tolong saya untuk hanya menyembah Engkau saja. Tolong saya untuk tidak tergoda menyembah atau berdoa kepada allah lain selain Engkau saja.



Lakukan

Bacalah Keluaran 34:14.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Penghitungan Kedua Kali

Bilangan 26:2, 64-65.

Dalam Bilangan 1 diceritakan bahwa Tuhan menyuruh Musa menghitung laki-laki bangsa Israel, dan sekarang kedua kalinya Tuhan menyuruh Musa menghitung laki-laki bangsa Israel lagi. Apa tujuan penghitungan yang kedua kali ini? Saat itu bangsa Israel sudah hampir memasuki tanah Kanaan, tanah yang dijanjikan Tuhan.

Penghitungan ini perlu untuk mengatur pembagian tanah mereka di Kanaan. Ketika Tuhan menjanjikan sesuatu, Tuhan akan selalu ingat dan mengaturnya dengan rapi. Bangsa Israel tidak main masuk saja ke Kanaan, tetapi segala sesuatu diatur dengan baik dan rapi. Tentu saja ini untuk kepentingan bangsa Israel. Dan Tuhan kita adalah Tuhan yang tidak ingkar janji, Tuhan akan menepati apa yang telah Ia janjikan kepada umat-Nya.

Apa Jawabnya

Apa tujuan sensus pertama dalam Bilangan 1 dan sensus kedua dalam Bilangan 26?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang setia dan menepati janji-Mu. Tolong saya untuk dapat setia dan menepati janji saya kepada Tuhan dan sesama manusia. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.



Lakukan

Pernahkah engkau berjanji kepada Tuhan atau orang lain? Sudahkan janji tersebut ditepati? Jika belum, segera tepati janjimu.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Yosua Menggantikan Musa

Bilangan 27:18-23

Bangsa Israel sudah semakin dekat dengan Kanaan, tanah yang dijanjikan Tuhan kepada bangsa Israel. Dalam persiapan memasuki tanah perjanjian, Tuhan mengangkat Yosua menggantikan Musa. Ingat, Musa tidak boleh memasuki tanah Kanaan

Yosua yang diangkat karena Yosua seorang yang penuh roh dan taat pada Tuhan. Masih ingat bukan, ketika disuruh mengintai tanah Kanaan, dari dua belas pengintai hanya Yosua dan Kaleb yang percaya bahwa mereka dapat memasuki tanah Kanaan dengan kuasa Tuhan, sedangkan sepuluh pengintai lainnya tidak berani memasuki Kanaan Yosua dipilih karena Yosua takut akan Tuhan dan berani. Tuhan tidak pernah bermain-main dalam menentukan seorang pemimpin, dan Tuhan akan mempersiapkan orang tersebut, seperti Musa disuruh Tuhan untuk mempersiapkan Yosua.

Apa Jawabnya

Bagaimana cara Tuhan dalam memilih seorang pemimpin?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu memelihara umat-Mu melalui seorang pemimpin. Saya berdoa untuk para pemimpin di dunia ini supaya mereka takut akan Tuhan dan tidak sembarangan memimpin bangsanya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Doakan presiden/raja di negara di mana kamu tinggal.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Korban Persembahan

Bilangan 28

Kitab Bilangan 28 menceritakan bagaimana bangsa Israel harus menyembah dan memberikan korban persembahan untuk Tuhan. Jika kita membaca Bilangan 28, ada banyak tata cara dalam memberikan korban persembahan tidak boleh sembarangan dan asal asalan. Pada zaman itu bangsa Israel masih harus memberikan korban persembahan karena Tuhan Yesus belum mati menebus dosa manusia.

Setelah Tuhan Yesus mati di atas kayu salib untuk menebus dosa manusia, kita tidak perlu lagi memberikan korban persembahan apa pun kepada Tuhan karena Tuhan Yesus adalah korban yang sempurna dan selamanya. Mari bersyukur untuk pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib.

Apa Jawabnya

Mengapa sampai sekarang masih ada orang yang memberikan persembahan kepada dewa-dewa?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Tuhan Yesus rela mati di atas kayu salib untuk menebus dosa manusia. Tolong saya untuk dapat selalu menghargai apa yang telah Tuhan Yesus lakukan untuk saya dan semua manusia. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Doakan orang-orang yang masih memberikan persembahan kepada dewa-dewa, misalnya berupa makanan, karena itu tidak sesuai ajaran Alkitab.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Kesungguhan dan Penghormatan dalam Ibadah

Bilangan 29:39-40

Bilangan pasal 29 merupakan kelanjutan dari Bilangan pasal 28 yang telah kita renungkan kemarin. Bilangan pasal 29 ini menegaskan pentingnya melaksanakan ibadah dengan kesungguhan dan penghormatan kepada Tuhan. Banyak hari perayaan dalam kitab Bilangan 28 dan 29, semua perayaan hari raya ini adalah cara bangsa Israel untuk bertobat, mempersembahkan syukur dan merayakan berkat Tuhan. Semua perayaan ini adalah cara bangsa Israel memelihara hubungan dengan Tuhan, dan menghormati Tuhan dengan mematuhi semua aturan ibadah yang Tuhan tetapkan.

Sekarang kita tidak perlu lagi repot dan dapat bebas beribadah dalam beribadah karena Tuhan Yesus sudah menjadi korban persembahan di atas kayu salib. Kita hanya perlu datang dan duduk beribadah di gereja. Mari beribadah dengan kesungguhan dan penghormatan kepada Tuhan.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan memberikan sangat banyak peraturan dalam memberikan korban persembahan?



Doa

Bapa di surga, terima kasih untuk pengorbanan Yesus sehingga saya dapat bebas beribadah. Tolong saya untuk menghormati ibadah dan rajin beribadah. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Apakah engkau rajin atau malas beribadah? Bagaimana sikapmu dalam beribadah? Mari mulai sekarang miliki hati yang rindu untuk beribadah kepada Tuhan dan bersikap menghormati Tuhan dalam ibadah.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Bilangan 30:1-8

Nazar adalah janji yang dibuat oleh seseorang kepada Tuhan, biasanya dalam bentuk sumpah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Bilangan pasal 30 ini menulis bagaimana pentingnya menjaga janji yang dibuat kepada Tuhan. Jika kita membaca Bilangan pasal 30 ini secara keseluruhan, ada perbedaan aturan antara nazar laki-laki dan nazar perempuan. Ini karena bangsa Israel menganut sistem patriarki. Patriarki adalah sebuah aturan dalam masyarakat di mana laki-laki yang memegang kekuasaan utama dan pengambil keputusan utama.

Bilangan pasal 30 ini juga menekankan pentingnya mematuhi nazar yang diucapkan. Pelanggaran terhadap nazar yang diucapkan adalah perbuatan dosa. Pernahkah kita bernazar atau berjanji kepada Tuhan? Jika pernah, sudahkah kita menepatinya? Mari setia dalam janji kita kepada Tuhan karena Tuhan kita adalah Tuhan yang setia.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan menganggap serius nazar manusia kepada Tuhan dan harus ditepati?



Doa

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini saya diingatkan akan pentingnya sebuah janji, terutama janji kepada Tuhan. Tolong saya untuk dapat menepati janji-janji yang telah saya ucapkan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.



Lakukan

Pernahkah engkau berjanji kepada Tuhan? Misalnya berjanji tidak akan nyontek atau berbohong lagi. Sudahkah engkau menepati janji itu? Jika belum, segera tepati janjimu ya.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Pembalasan Tuhan kepada Midian

Bilangan 31:1-3

Orang Midian membawa orang Israel jatuh dalam dosa dengan memakai perempuan-perempuan Midian menggoda laki-laki bangsa Israel dan juga membawa bangsa Israel menyembah dewa mereka. Hal ini tentu saja membuat Tuhan sangat marah. Selain menghukum bangsa Israel (dalam pasal-pasal sebelumnya), Tuhan juga menghukum bangsa Midian melalui peperangan dengan Israel dan bangsa Midian kalah dalam perang.

Tuhan bukan Tuhan yang jahat dan suka membalas dendam, tetapi Tuhan akan bertindak tegas terhadap orang yang melakukan dosa dan membawa atau menggoda orang lain jatuh dalam dosa. Karena itu, Tuhan menghukum bangsa Midian. Bilangan pasal 31 ini mengajarkan kita untuk tidak mudah jatuh dalam dosa, dan tidak membawa orang lain jatuh dalam dosa. Mari menjauhi dosa dan tidak membawa orang lain melakukan dosa.

Apa Jawabnya

Mengapa membawa orang lain ke dalam dosa, seperti yang dilakukan bangsa Midian, adalah dosa di mata Tuhan?



Doa

Bapa di surga, ampuni saya jika saya seringkali jatuh dalam dosa. Tolong saya untuk dapat kuat menghadapi godaan dosa dengan bersandar pada Engkau saja. Tolong saya juga untuk tidak membawa orang lain jatuh dalam dosa. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pernahkah seseorang menggoda engkau berbuat dosa atau engkau yang menggoda orang lain berbuat dosa? Jika pernah, segera berdoa minta ampun kepada Tuhan dan tidak melakukannya lagi.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Permintaan Bani Ruben dan Bani Gad

Bilangan 32:1-5

Seharusnya bangsa Israel sedang dalam perjalanan menuju tanah Kanaan, tanah yang dijanjikan dan ditetapkan Tuhan untuk orang Israel menetap. Tetapi di tengah perjalanan, ketika sampai di tanah Yaezer dan Gilead, bani Ruben dan Gad ingin menetap di sana. Mereka tidak ingin menuju tanah Kanaan karena di sana tempat yang baik untuk peternakan dan mereka memiliki ternak yang banyak sekali. Pada awalnya Musa menolak permintaan mereka, tetapi akhirnya Musa mengabulkan karena mereka berjanji akan tetap bersama orang Israel lainnya berperang merebut Kanaan.

Permintaan Ruben dan Gad mengingatkan kita bahwa manusia dapat sangat mudah tergoda untuk tidak melakukan perintah Tuhan. Dan ketika akhirnya Musa mengabulkan permintaan mereka, dan tentunya ini atas seijin Tuhan, hal ini menunjukkan bahwa Tuhan kita bukan Tuhan yang diktaktor. Tuhan kita adalah Tuhan yang juga mendengarkan permintaan anak-anak-Nya. Mari kita tidak mudah tergoda, seperti bani Ruben dan Gad.

Apa Jawabnya

Mengapa manusia mudah tergoda untuk tidak melakukan perintah Tuhan?



Doa

Bapa di surga, tolong saya untuk tidak mudah tergoda waktu melakukan apa yang Engkau perintahkan. Tolong saya untuk dapat melakukan apa yang Engkau perintahkan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Matius 26:41.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Catatan Perjalanan ke Tanah Kanaan

Bilangan 33:1-2

Setelah hampir empat puluh tahun mengembara di padang gurun, akhirnya bangsa Israel sudah dekat sekali dengan tanah Kanaan. Mereka hanya tinggal menyeberangi sungai Yordan, maka sampailah di tanah Kanaan. Dan Tuhan menyuruh Musa mencatat perjalanan bangsa Israel selama empat puluh tahun sejak keluar dari Mesir menuju tanah Kanaan, tanah yang dijanjikan Tuhan. Bilangan pasal 33 merangkum perjalanan ini dengan sangat detail. Catatan ini bukan sekedar catatan sebuah perjalanan, tetapi adalah sebuah catatan bagaimana Tuhan memimpin, memelihara dan melindungi umat-Nya. Dan Tuhan adalah Tuhan yang setia, yang tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Mari kita juga bersyukur atas pimpinan, pemeliharaan dan perlindungan Tuhan di dalam hidup kita.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan menyuruh Musa mencatat perjalanan bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang tidak akan pernah meninggalkan umat-Mu. Seperti Engkau memelihara bangsa Israel Engkau juga akan memelihara saya. Tolong saya untuk selalu mengingat pemeliharaan-Mu di dalam hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Bilangan 33:1-56.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Tanah yang Dijanjikan Tuhan

Bilangan 34: 1-2

Bangsa Israel sudah akan memasuki tanah Kanaan, tapi mereka harus berperang mengusir penduduk di sana dahulu. Dan Tuhan sudah menyuruh Musa untuk mengatur pembagian tanah untuk semua suku bangsa Israel. Hal ini menunjukkan bahwa mereka pasti akan menang berperang dan masuk tanah Kanaan karena ini yang dijanjikan Tuhan. Bilangan pasal 34 ini menunjukkan jika Tuhan yang memberi, Tuhan yang berencana, semuanya akan tercapai. Tidak ada orang atau apa pun yang dapat menghalangi rencana dan kehendak Tuhan. Ketika Tuhan memberikan kita perintah dan menyuruh kita melakukan rencananya, mari jangan takut karena Tuhan yang akan membuat semuanya tercapai dan Tuhan akan menguatkan kita.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan sudah menyuruh Musa membagi tanah Kanaan, padahal mereka belum tiba di Kanaan?



Doa

Bapa di surga tolong saya untuk dapat selalu mempercayai rencana-Mu, khususnya di dalam hidup saya, karena apa yang Engkau rencanakan pasti akan tercapai dengan kuat kuasa-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pernahkan engkau merencanakan sesuatu? Apakah engkau telah merencanakannya dengan meminta pimpinan dan kuasa Tuhan? Jika belum, mari mulai sekarang mintalah pimpinan dan kuasa Tuhan ketika akan merencanakan sesuatu.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Suku Lewi tidak memiliki tanah warisan untuk bercocok-tanam seperti suku-suku lainnya karena suku Lewi dipilih Tuhan secara khusus untuk melayani Tuhan, untuk melayani di dalam kemah suci. Ayat yang kita baca tadi menunjukkan bagaimana Tuhan memelihara orang yang telah Tuhan panggil untuk melayani Tuhan secara khusus. Ketika Tuhan memanggil seseorang, Tuhan yang akan memelihara semua kebutuhan hidupnya asal orang itu taat dan setia melakukan tugas yang telah Tuhan berikan kepadanya. Berdoalah untuk orang-orang yang telah Tuhan panggil secara khusus melayani Tuhan, supaya mereka dapat terus bersandar dalam pemeliharaan Tuhan.

Apa Jawabnya

Bagaimana Tuhan memelihara orang yang telah Ia panggil secara khusus?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena ketika Tuhan memanggil seseorang, Tuhan tidak akan meninggalkannya. Terima kasih atas pemeliharaan-Mu kepada orang-orang yang telah Engkau panggil secara khusus melayani Engkau. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Matius 6:25.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Kota Perlindungan

Bilangan 35:9-12

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk memilih beberapa kota menjadi kota-kota perlindungan. Kota perlindungan pada zaman itu adalah kota untuk orang-orang yang dituduh melakukan kesalahan, tetapi belum diadili, supaya dapat ke sana dan melindungi diri mereka. Karena sama seperti zaman sekarang, saat itu dapat saja seseorang yang bersalah, mungkin diadili secara tidak adil atau bahkan dibunuh. Tuhan adalah Tuhan yang adil dan Tuhan ingin manusia bersikap adil dalam memperlakukan sesamanya, bahkan terhadap orang yang melakukan kejahatan sekalipun.

Melalui Bilangan pasal 35 ini, kita dapat melihat bagaimana keadilan dan kasih Tuhan bersatu. Mungkin kita pernah disakiti atau dirugikan, tetapi renungan hari ini mengingatkan kita bahwa dalam kondisi apa pun, diperlakukan bagaimana juga, kita tetap harus menegakkan keadilan. Mari minta pertolongan Tuhan supaya kita dapat bersikap adil. Dan yang pasti, Tuhan adalah tempat perlindungan kita satu-satunya.

Apa Jawabnya

Bagaimana Bilangan pasal 35 ini mengajarkan kita tentang perlindungan Tuhan?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang adil, dan Allah yang akan melindungi umat-Mu dan melindungi saya. Tolong saya untuk ingat selalu berlindung pada-Mu dalam kondisi apa pun, khususnya dalam kesusahan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Bacalah Mazmur 46:2.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Ular Tembaga

Bilangan 21:4-9

Kembali bangsa Israel bersungut-sungut ketika menghadapi kesulitan. Kali ini mereka sedang dalam perjalanan sulit dan di tempat yang tidak ada roti dan air. Mereka hanya dapat makan manna yang Tuhan kirim setiap hari, dan mereka sudah bosan makan manna terus menerus. Setiap kali bangsa Israel mengalami kesulitan, mereka dengan mudahnya melupakan pemeliharaan dan berkat Tuhan dalam perjalanan mereka menuju Kanaan. Padahal berkat Tuhan jauh melampaui kesulitan-kesulitan mereka.

Karena bangsa Israel tidak dapat bersyukur, Tuhan menghukum mereka dengan dipagut oleh ular tedung, sehingga banyak yang mati. Setelah dihukum, baru bangsa Israel sadar akan dosa mereka dan bertobat. Dan Tuhan adalah Tuhan yang akan mengampuni umat-Nya jika mereka mengaku dosa dan bertobat. Seperti Tuhan mengampuni bangsa Israel, demikian juga Tuhan akan mengampuni kita jika kita mengakui dosa kita dan bertobat.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan akan mengampuni dosa kita jika kita mengakui dosa kita di hadapan Tuhan dan bertobat?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang akan mengampuni umat-Mu yang mengakui dosanya dan bertobat. Tolong saya untuk mau mengakui dosa saya di hadapan-Mu, untuk mau bertobat, tidak melakukannya lagi. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Kita semua pasti melakukan dosa, mungkin setiap hari kita berdosa, misalnya berbohong, iri hati dan sebagainya. Sudahkah engkau mengakui dosamu dan minta ampun pada Tuhan? Jika belum, segera lakukan dan jangan lakukan dosa lagi ya.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Bilangan 7:1-2

Kitab Bilangan pasal 7 ini menceritakan bagaimana ketika Musa selesai mendirikan Kemah Suci dan mengurapi kemah itu, lalu dua belas suku, yaitu semua suku Israel, melayani Tuhan dengan memberikan persembahan. Ketika semua suku Israel harus memberikan persembahan yang diwakili oleh kepala suku mereka, hal ini mengajarkan bahwa semua orang tanpa kecuali, harus melayani Tuhan dan melakukan pelayanan itu sesuai perintah Tuhan, seperti bangsa Israel yang memberikan persembahan sesuai dengan apa yang ditentukan Tuhan.

Memberikan persembahan dan melayani Tuhan adalah kesempatan yang diberikan untuk semua orang, termasuk untuk kita. Ketika kita diberi kesempatan ini, sudahkah kita rela hati melayani Tuhan? Mari melayani Tuhan dengan sukacita.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan memberikan kesempatan melayani kepada semua orang?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memberikan kepada semua orang kesempatan untuk melayani Engkau. Ketika saya diberi kesempatan melayani Engkau, tolong saya untuk tidak menyalahgunakan kesempatan tersebut dan rela melayani Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan... kesempatan pelayanan apa yang telah Tuhan berikan padamu? Bisa saja kesempatan melayani di rumah, sekolah atau sekolah minggu. Mari lakukan pelayanan tersebut dengan sukacita.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Jumbai Peringatan

Bilangan 15: 37-41

Bangsa Israel harus membuat jumbai, yaitu benang yang berwarna biru keunguan di baju mereka. Jumbai ini untuk mengingatkan bangsa Israel akan semua perintah Tuhan dan melakukannya. Mengapa bangsa Israel perlu jumbai untuk mengingatkan mereka akan perintah Tuhan dan melakukannya? Karena manusia sangat susah taat pada perintah Tuhan. Seperti yang tertulis dalam ayat 39B, supaya mereka tidak lagi mengikuti keinginan mereka sendiri yang bertentangan dengan perintah Tuhan. Puncak peringatan ini juga menjadi tanda bagaimana Tuhan mengingatkan dan memelihara bangsa Israel supaya tidak jatuh dalam dosa. Tuhan memelihara bangsa Israel untuk tidak jatuh dalam dosa, demikian juga Tuhan memelihara kita untuk tidak jatuh dalam dosa.

Apa Jawabnya

Mengapa Tuhan sampai harus memberikan jumbai sebagai peringatan?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memelihara umat-Mu supaya tidak jatuh dalam dosa. Engkau juga memelihara saya agar tidak jatuh dalam dosa. Tolong saya untuk selalu bersandar pada kuasa-Mu supaya tidak jatuh dalam dosa. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Sudahkah engkau merasakan pemeliharaan Tuhan supaya engkau tidak jatuh dalam dosa? Ceritakan.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Bilangan 36:13

Pada akhirnya kita telah sampai pada bagian terakhir kitab Bilangan. Bilangan pasal 36 yang merupakan penutup kitab Bilangan berbicara mengenai syarat perkawinan anak perempuan yang mempunyai hak waris. Mengapa kitab Bilangan ditutup dengan pasal yang membahas mengenai pembagian tanah warisan? Sekali lagi, ini adalah persiapan mereka memasuki tanah perjanjian, tanah Kanaan. Sebelum mereka memasuki tanah Kanaan, segala sesuatu sudah harus diatur, khususnya yang berkaitan dengan pembagian tanah yang akan menjadi tempat tinggal mereka.

Bilangan pasal 36 sekali lagi mengingatkan kita bagaimana Tuhan mengatur segala sesuatu dengan terencana dan rapi, bahkan pengaturan tanah untuk para wanita keturunan Zelafehad, padahal wanita pada zaman itu tidak dianggap (karena bangsa Israel menganut sistim patriarki), sehingga kehidupan bangsa Israel di tanah Kanaan tidak berantakan.

Apa Jawabnya

Mengapa pembagian tanah penting untuk bangsa Israel?



Doa

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang merencanakan segala sesuatu dengan amat baik. Tolong saya untuk dapat selalu mempercayai rencana-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.



Lakukan

Ceritakan, pernahkah engkau merasakan perencanaan Tuhan di dalam hidupmu?

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------